

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyatakan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah membekali siswa dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan ketatnya tingkat persaingan yang akan dihadapi oleh semua siswa SMK dalam rangka mendapatkan lapangan pekerjaan maupun peningkatan karier maka perlu di dukung kompetensi siswa dengan kompeten sesuai yang dimiliki. Kompetensi merupakan kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari nilai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk sekolah menengah kejuruan diharapkan siswa SMK menjadi siswa yang siap bekerja. Untuk mewujudkan program tersebut para siswa diharuskan mengikuti dan melaksanakan praktek kerja industri. Program praktek kerja industri sangat diperlukan dalam penguasaan

kompetensi dan pembentukan sikap siswa seperti yang tercantum dalam tujuan pelaksanaan praktek kerja industri.

Pada dasarnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu model penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi kegiatan belajar siswa di sekolah dengan proses penguasaan keahlian kejuruan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Metode tersebut dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mencapai relevansi antara pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja. Setelah melaksanakan kegiatan Prakerin ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keahlian profesionalnya sehingga sesuai dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja, dan siswa juga dapat memiliki etos kerja yang meliputi: kemampuan bekerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatif, hasil pekerjaan yang berkualitas, disiplin waktu, dan kerajinan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK I Gorontalo, kompetensi siswa SMK Negeri I Gorontalo masih terlihat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji kompetensi kejuruan Tahun pelajaran 2015-2016.

Adapun uji kompetensi kejuruan Kelas Akuntansi di SMK Negeri I Gorontalo dapat dilihat

dari nilai hasil uji kompetensi kejuruan belum sesuai dengan harapan. Pada tabel tersebut nampak bahwa siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 40 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 135 orang dan siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 35 orang siswa. Menurut dugaan peneliti rendahnya nilai hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri I Gorontalo disebabkan oleh masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan masalah disetiap tugas yang diberikan oleh guru, siswa belum bisa bekerja secara mandiri, serta siswa belum mampu mentransfer kompetensi yang diperoleh dari sekolah pada tempat praktek kerja industri.

Menurut peneliti untuk mengatasi permasalahan rendahnya kompetensi siswa adalah pelaksanaan praktek kerja industri. Aliansyah (Pamungkas, 2010: 2) prakerin (Praktek Kerja Industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Program praktik industri merupakan suatu langkah sekolah dalam menjalin kerja sama antara dunia industri dengan dunia pendidikan (*Link and Match*) dalam hal menunjang kompetensi keahlian praktik siswa. praktik industri merupakan wujud implementasi ilmu teori dan praktik untuk dihadapkan secara langsung dengan masalah-masalah riil di lapangan, yang pada akhirnya kompetensi praktik dari siswa akan lebih berkembang dengan masalah riil yang mungkin tidak ditemukan ketika di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian dengan formulasi judul : a**“Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Akuntansi Kelas XII Di SMK Negeri I Kota Gorontalo”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kompetensi siswa, dimana siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 40 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 135 orang dan siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 35 orang siswa.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan masalah disetiap tugas yang diberikan oleh guru
3. Siswa belum bisa bekerja secara mandiri
4. Siswa belum mampu mentransfer kompetensi yang diperoleh dari sekolah pada tempat praktek kerja industri.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :Apakah terdapat pengaruh praktek kerja industri terhadap kompetensi siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Kota Gorontalo?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh praktek kerja industri terhadap kompetensi siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Kota Gorontalo.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

##### A. Manfaat teoritis

1. Sebagai bahan utama pengembangan pembelajaran di SMK Negeri I Kota Gorontalo secara utuh.
2. Sebagai penguat teori tentang pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap kompetensi siswa di sekolah.
3. Sebagai *antithesis* (pembanding) bahwa kompetensi dapat ditingkatkan melalui kegiatan praktek kerja industri (Prakerin) yang tepat.

##### B. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa: sebagai pendukung belajar agar siswa bersemangat dalam belajar sehingga aktivitas belajar meningkat
2. Bagi guru Akuntansi: sebagai alat memecahkan masalah yang ditemukan di kelas sehingga dapat merencanakan dan melakukan inovasi dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi.
3. Bagi peneliti: untuk menambah wawasan peneliti tentang kegiatan prakerin dan kompetensi siswa